

SATUKAN HATI CEGAH
RANTAI PENYEBARAN VIRUS
CORONA

Muhamad Firuzi Akbar, Dr. Ir
Sarojini Imran, M.Si *

¹Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Pancasila.

²Fakultas Pariwisata, Universitas
Pancasila.

Received : 26 Februari 2022

Revised : 3 April 2022

Accepted : 1 Mei 2022

korespondensi author

Email : jini.imran6@gmail.com

Abstraksi

Situasi pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak November 2019 berdampak besar bagi seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, saat ini terdapat lebih dari 4 juta kasus COVID-19. Apalagi, mengingat belakangan ini terdapat beberapa varian mutase terbaru dari virus corona yang sudah masuk ke Indonesia. Dilansir dari Kompas.com, berdasarkan Data Satuan Tugas Penanganan COVID-19 pada Rabu (29/9/2021) terdapat penambahan kasus positif sebanyak 1.954 kasus baru, yang menjadikan total keseluruhan kasus positif COVID-19 di Indonesia mencapai angka 4.213.414 kasus (Sari, 2021). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu lingkungan sekitar terkait COVID-19. Adapun tujuan dari KKN Mandiri ialah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait protokol kesehatan, vaksinasi dan menjelaskan pentingnya melakukan penerapan protokol kesehatan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan 3 metode yaitu: (1) Metode Observasi (2) Metode Wawancara (3) Metode Dokumentasi. Hasil pelaksanaan KKN Mandiri yang peneliti angkat mengenai "Satukan Hati Cegah Rantai Penyebaran Virus Corona" dilaksanakan secara daring dan luring yang terdiri dari beberapa kegiatan program kerja untuk membantu dalam hal: (1) Sosialisasi protokol kesehatan kepada petugas setempat (2) Sosialisasi protokol kesehatan secara virtual (3) Sosialisasi pentingnya vaksinasi (4) Gerakan membagikan masker KN95 dan Handsanitizer. Melalui serangkaian program kerja tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan protokol kesehatan pada masyarakat menengah kebawah masih kurang baik, sedangkan penerapan protokol kesehatan oleh masyarakat menengah keatas sudah cukup baik. Diharapkan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat membawa perubahan yang baik terhadap perilaku masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan dan kesadaran untuk melakukan vaksinasi.
Kata kunci : Covid-19, protokol kesehatan, vaksinasi.

Abstract – dalam Bahasa Inggris

The COVID-19 pandemic situation that has been going on since November 2019 has a major impact on the entire world. In Indonesia, there are currently more than 4 million cases of COVID-19. Moreover, considering that recently there have been several variants of the latest mutation of the corona virus that has entered Indonesia. Reporting from Kompas.com, based on data from the COVID-19 Task Force on Wednesday (29/9/2021), there were 1,954 new positive cases, bringing the total number of positive COVID-19 cases in Indonesia to 4,213,414 cases (Sari, 2021). The Mandiri Real Work Lecture (KKN) is a community service activity to help the surrounding environment related to COVID-19. The purpose of KKN Mandiri is to provide education to the public regarding health protocols, vaccinations and explain the importance of implementing health protocols. To achieve these objectives, researchers used 3 methods, namely: (1) Observation Method (2) Interview Method (3) Documentation Method. The results of the Mandiri KKN implementation that the researchers raised regarding "United Hearts to Prevent the Chain of Corona Virus Spread" were carried out online and offline which consisted of several work program activities to assist in: (1) Disseminating health protocols to local officers (2) Disseminating health protocols thoroughly. virtual (3) Socialization of the importance of vaccination (4) Movement to distribute KN95 masks and hand sanitizer. Through a series of work programs, the researchers concluded that the implementation of health protocols in the lower middle class community was still not good, while the implementation of health protocols by the middle and upper class community was quite good. It is hoped that all community service activities can bring good changes to community behavior related to the implementation of health protocols.

Keywords: Covid-19, KKN, health protocol, vaccine

PENDAHULUAN

Situasi pandemi COVID-19 telah berlangsung sejak bulan November tahun 2019. Presiden Jokowi mengkonfirmasi kasus COVID-19 pertama di Indonesia pada 2 Maret 2020, saat itu ditemukan 2 kasus positif. Seiring dengan berjalannya waktu, kasus positif COVID-19 semakin bertambah di Indonesia. Apalagi, baru-baru ini terdapat beberapa varian mutasi terbaru dari virus corona yang membuat semakin melonjaknya kasus positif COVID-19. Pemerintah pun telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah lonjakan kasus baru, mulai dari menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) baik secara mikro maupun makro hingga mengencakan vaksinasi ke seluruh masyarakat Indonesia. Dilansir dari Kompas.com, berdasarkan Data Satuan Tugas Penanganan COVID-19 pada Rabu (29/9/2021) terdapat penambahan kasus positif sebanyak 1.954 kasus baru, yang menjadikan total keseluruhan kasus positif COVID-19 di Indonesia mencapai angka 4.213.414 kasus (Sari, 2021).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri pada dasarnya merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara mandiri di lingkungan perumahan masing-masing mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila yang melaksanakan KKN secara mandiri. Kawasan perumahan peneliti, tepatnya berada di Cluster Amerika, Blok A3 No.2. Menurut keterangan yang peneliti dapatkan dari pengurus RT/RW di lingkungan cluster Amerika, tidak terdapat warga yang terindikasi PDP (pasien dalam pengawasan), ODP (orang dalam pengawasan), ataupun OTG (orang tanpa gejala).

Pengurus RT/RW setempat menerapkan beberapa protokol pencegahan di lingkungan peneliti untuk mencegah masuknya virus corona pada lingkungan saya. Beberapa protokol pencegahan yang dilakukan pada lingkungan peneliti, yaitu selalu menyemprotkan cairan disinfektan secara berkala pada setiap mobil yang hendak memasuki Cluster Amerika, melarang tukang sayur dan penjual keliling lainnya memasuki area Cluster Amerika, dan selalu melakukan pengecekan suhu badan kepada setiap warga, pengunjung, maupun

petugas setempat sebelum diperbolehkan untuk memasuki Kawasan Cluster Amerika.

Saat peneliti melakukan observasi terkait kondisi lingkungan sekitar, peneliti menemukan beberapa permasalahan di dalamnya. Pada lingkungan sekitar peneliti, terdapat banyak petugas kebersihan, tukang bangunan dan petugas-petugas lainnya yang seringkali tidak menggunakan masker saat bertugas. Tak hanya tidak menggunakan masker secara rutin, petugas setempat di lingkungan sekitar peneliti juga cukup banyak yang takut untuk melakukan vaksinasi. Selain petugas setempat, terdapat juga beberapa pedagang UMKM yang tidak mengenakan masker saat berjualan. Bahkan, beberapa warga sekitar juga terkadang tidak mengenakan masker saat sedang menggunakan fasilitas umum seperti taman bermain. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti ingin menjadikan permasalahan tersebut sebagai fokus utama dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat selama pelaksanaan KKN Mandiri berlangsung.

Tujuan dari pelaksanaan KKN Mandiri ini sebagai ajang bagi Mahasiswa Universitas Pancasila memberikan kontribusinya di masa pandemi ini kepada masyarakat. Program KKN ini diikuti oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila.

Artikel ini dibuat bertujuan untuk memberikan laporan terkait kontribusi yang dilakukan peneliti dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama KKN Mandiri berlangsung dan mengkomunikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk masyarakat luas ataupun pihak internal Universitas Pancasila

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan KKN Mandiri ini, peneliti melakukan beberapa metode pelaksanaan agar kegiatan berjalan secara efektif, diantaranya yaitu:

1. METODE OBSERVASI : (i) Kegiatan observasi ialah kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati

secara mendalam gejala-gejala maupun fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan perumahan peneliti terkait dengan situasi pandemi saat ini. Dalam melakukan observasi, peneliti melakukan observasi dengan cara membuat video mengenai observasi awal kondisi lingkungan perumahan peneliti saat pelaksanaan KKN berlangsung. Dalam video tersebut, peneliti memaparkan terkait dengan kondisi lingkungan perumahan sekitar peneliti. Selain memperlihatkan gambaran kondisi lingkungan peneliti secara umum, peneliti juga memaparkan kondisi warga sekitar, terutama terkait penerapan protokol kesehatan yang telah diberlakukan oleh masyarakat maupun yang telah diterapkan di lingkungan sekitar secara serempak. Selain itu, peneliti juga mengamati mengenai kondisi para pedagang UMKM di masa pandemi, yaitu bagaimana mereka dapat bertahan untuk berjualan selama masa pandemi, perbedaan kondisi yang dialami usaha mereka sebelum dan setelah pandemi, dan tentunya penerapan-penerapan protokol kesehatan yang telah dilakukan. Peneliti juga menyoroti berbagai fasilitas-fasilitas umum yang terdapat di lingkungan sekitar perumahan peneliti, seperti rumah sakit, tempat ibadah, restoran dan lain-lain.

2. METODE WAWANCARA : (i) Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada informan guna mengetahui informasi secara rinci terkait kondisi informan secara detail sebelum melakukan program pengabdian masyarakat agar peneliti dapat melakukan kegiatan pengabdian secara tepat sasaran. Adapun yang menjadi subyek dari penelitian ini ialah informan-informan yang dijadikan sasaran utama oleh peneliti yaitu, petugas kebersihan, tukang bangunan, pedagang UMKM dan teman sebaya. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur, sebab peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan dengan cara menyesuaikan dari jenis kegiatan pengabdian yang peneliti lakukan dan tentunya juga menyesuaikan dengan kondisi informan masing-masing yang berbeda-beda.

3. METODE DOKUMENTASI : (i) Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan peneliti dengan cara mengabadikan kegiatan pengabdian masyarakat berupa foto. Peneliti melakukan dokumentasi pada setiap kegiatan program kerja yang peneliti lakukan

selama pelaksanaan KKN Mandiri berlangsung untuk melengkapi laporan. Selain itu, peneliti juga merekam setiap program kerja yang peneliti laksanakan agar dapat memudahkan peneliti untuk mengkaji kembali terkait hasil yang dicapai saat melaksanakan program kerja tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Protokol Kesehatan Kepada Petugas Setempat

Program kerja pertama yang peneliti lakukan ialah memberikan sosialisasi mengenai penerapan protokol kesehatan kepada petugas lingkungan sekitar. Yang menjadi target sasaran atau informan pada program kerja tersebut ialah tukang bangunan, tukang sapu dan tukang rumput yang bertugas di lingkungan sekitar perumahan peneliti. Dalam melakukan sosialisasi kepada para petugas tersebut, peneliti menggunakan media komunikasi berupa poster yang peneliti rancang mengenai penerapan protokol kesehatan yang sebaiknya dilakukan pada masa pandemi. Tujuan peneliti menggunakan poster tersebut sebagai media komunikasi agar informan atau target sasaran dapat lebih tertarik terhadap materi sosialisasi yang akan disampaikan peneliti, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat berjalan dengan efektif.

Sebelum peneliti memulai sosialisasi kepada informan, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada setiap informan untuk mengetahui secara detail bagaimana kondisi dari setiap informan agar peneliti dapat melakukan sosialisasi secara tepat. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh informan, peneliti menemukan beberapa hal-hal penting. Pertama, para petugas tersebut menganggap bahwa satu lapis masker sudah cukup dan tidak memerlukan dua lapis masker, bahkan mereka menganggap masker kain saja sudah cukup tanpa memakai masker medis. Selanjutnya, mereka juga mengakui bahwa

saat berada diluar rumah maupun bertugas, mereka sangat jarang atau bahkan hampir tidak pernah membawa handsanitizer untuk mencuci tangan, mereka hanya mencuci tangan saat menemukan air mengalir dan itupun juga tidak rutin mereka terapkan. Yang terakhir, mereka juga belum sadar bahwa sangat penting untuk mengkonsumsi makana bergizi serta pentingnya untuk mengkonsumsi suplemen tambahan penguat tubuh seperti vitamin dan lain-lain.

Setelah peneliti melakukan sosialisasi kepada para informan tersebut, terdapat beberapa pola perubahan perilaku para informan. Para informan menjadi lebih paham dan teredukasi akan pentingnya menggunakan masker medis dan juga penggunaan masker dua lapis. Peneliti juga memberikan masker KN95 dan handsanitizer kepada para informan agar mereka dapat langsung menggunakannya. Para informan juga menjadi sadar bahwa sangat penting untuk menjaga asupan tubuh yang baik untuk meningkatkan imunitas tubuh mereka sehingga dapat terhindar dari paparan virus corona.

2. Sosialisasi Protokol Kesehatan Secara Virtual

Program kerja kedua yang peneliti laksanakan ialah melakukan sosialisasi mengenai protokol kesehatan secara virtual dengan teman sebaya yang tinggal di sekitar lingkungan cibubur. Target sasaran atau informan pada program kerja tersebut ialah teman sebaya peneliti yang berdomisili di Cibubur, berusia 21 tahun dan juga berstatus sebagai mahasiswa. Pelaksanaan program kerja tersebut dilakukan secara daring melalui zoom meetings. Media komunikasi yang peneliti gunakan tentunya masih sama dengan yang sebelumnya yaitu menggunakan poster. Peneliti menggunakan poster

untuk memudahkan dalam melakukan sosialisasi mengingat sosialisasi tersebut dilakukan secara daring, sehingga lebih memudahkan para informan untuk memahami hal-hal yang ingin peneliti sampaikan selama melakukan sosialisasi.

Peneliti juga melakukan wawancara secara singkat kepada para informan untuk mengetahui kondisi informan secara detail. Para informan menyampaikan bahwa mereka sudah menerapkan protokol kesehatan dengan cukup baik. Mereka sudah menerapkan penggunaan masker medis dua lapis selama masa pandemi COVID-19. Selain itu, para informan juga sangat membatasi kegiatan diluar rumah selama masa pandemi. Hal tersebut terbukti mengingat sosialisasi yang peneliti lakukan kepada informan tersebut hanya dilakukan secara virtual, sebab mereka sangat membatasi kegiatan di luar rumah. Artinya, penerapan protokol kesehatan social distancing and physical distancing sudah sangat baik dilakukan. Namun, masih terdapat kekurangan dari penerapan protokol kesehatan yang mereka terapkan. Mereka masih belum sepenuhnya sadar akan pentingnya mengkonsumsi makanan sehat dan suplemen tambahan selama masa pandemi untuk meningkatkan imunitas tubuh.

Setelah melakukan sosialisasi, tentunya terdapat beberapa hasil yang dicapai. Salah satu informan menjelaskan pentingnya mengkonsumsi vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh. Selain itu, peneliti juga menjelaskan pentingnya untuk selalu mengkonsumsi vitamin setiap hari dan juga selalu menjaga asupan tubuh agar terhindar dari paparan virus corona.

3. Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Kepada Petugas Setempat

Program kerja ketiga yang peneliti lakukan selama pelaksanaan KKN Mandiri ialah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya melakukan vaksinasi kepada petugas setempat. Yang menjadi target sasaran atau informan pada program kerja tersebut ialah ibu-ibu tukang sapu di lingkungan sekitar perumahan peneliti yang belum melakukan vaksinasi. Dalam melakukan sosialisasi, peneliti menggunakan media komunikasi yaitu poster yang peneliti ambil dari liputan 6.com agar informan lebih mudah memahami maksud dari peneliti melakukan sosialisasi tersebut. Alasan peneliti mengambil poster dari liputan 6.com agar informasi yang dimuat lebih akurat dan informan dapat lebih memercayai informasi-informasi tersebut.

Tentunya, sebelum melakukan sosialisasi lebih lanjut, sama halnya dengan sosialisasi yang sebelumnya, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada para informan terkait kondisi detail setiap informan. Pada saat peneliti bertanya, kebanyakan alasan mereka belum divaksin ialah karena mereka memiliki penyakit bawaan seperti kolestrol, kondisi paru-paru yang kurang baik dan ada salah satu dari mereka yang belum divaksin karena beberapa waktu lalu terpapar covid sehingga disarankan dokter menunggu 3 bulan setelah dinyatakan negatif baru melakukan vaksinasi. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti sehari-hari, peneliti juga sebenarnya sering mendengar dan bertanya langsung diluar sosialisasi tersebut bahwa ibu-ibu petugas kebersihan tersebut memang belum divaksin namun dengan alasan mereka takut untuk divaksin. Setelah mereka menjelaskan, peneliti juga bertanya kembali apakah ada alasan lain mengapa mereka belum divaksin, lalu Ibu Yaya salah satu

petugas kebersihan tersebut menjawab bahwa memang dia takut juga untuk divaksin, takut disuntik dan juga takut akan efek sampingnya karena dia merasa dirinya memang tidak sehat. Peneliti langsung memberikan saran untuk mengecek kembali ke dokter apakah kondisi kesehatan Ibu Yaya sudah memungkinkan untuk divaksin, sembari saya memberi contoh bahwa ibu saya yang memiliki banyak penyakit komorbid yang tadinya belum diperbolehkan divaksin, namun setelah melakukan pengecekan ke dokter beberapa kali akhirnya ibu saya dapat divaksin. Peneliti juga mengedukasi kepada mereka didukung dengan materi poster yang saya bawa, bahwa tidak perlu takut untuk divaksin karena vaksin bertujuan untuk meningkatkan imunitas agar terhindari dari virus. Apabila sudah memastikan kondisi kesehatan ke dokter jika memiliki komorbid, saya juga menyatakan bahwa efek samping yang ditimbulkan vaksin ialah aman dan wajar, namun saya juga sedikit memberi pemahaman jika ingin divaksin namun minim efek samping sebaiknya menggunakan vaksin Sinovac. Peneliti juga menjelaskan apabila banyak masyarakat yang sudah divaksin, maka akan membentuk kekebalan kelompok (herd immunity) sehingga penyebaran virus corona akan semakin berkurang. Selain itu, vaksinasi yang tersebar merata akan menjada produktivitas warga sehingga akan berdampak pada bidang sosial dan ekonomi yang tetap stabil. Untuk mempermudah penjelasan tersebut, saya mengaitkannya apabila mereka sudah divaksin maka bekerja juga akan jauh lebih nyaman, terhindar dari penyakit dan juga dapat lebih bebas bergerak ke luar untuk mencari nafkah mengingat saat ini sudah banyak lembaga yang memberikan persyaratan bagi warganya untuk divaksin.

Setelah melaksanakan sosialisasi, tentunya terdapat beberapa hasil yang dicapai. Pertama, peneliti memberikan pemahaman bahwa vaksin terdiri dari beberapa jenis dan kadar dosis yang berbeda-beda, sehingga para informan yang sebelumnya kurang paham mengenai hal tersebut menjadi lebih sadar dan teredukasi akan penting serta amannya melakukan vaksinasi. Selanjutnya, para informan juga merasa lebih tenang dan aman setelah mengetahui bahwa vaksin sinovac memiliki kadar dosis yang tidak terlalu tinggi sehingga mereka pun ingin melakukan vaksinasi menggunakan jenis vaksin sinovac, sebab sebelumnya mereka mengira semua jenis vaksin memiliki efek samping yang keras dan tidak aman bagi masyarakat yang memiliki komorbid. Tentunya, mereka juga sangat yakin untuk melakukan vaksinasi mengingat saat ini berbagai persyaratan yang diterapkan harus sudah melakukan vaksinasi.

4. Gerakan Membagikan Masker KN95 dan Handsanitizer

Program kerja terakhir yang peneliti laksanakan ialah gerakan membagikan masker dan handsanitizer. Target sasaran pada program kerja tersebut ialah pedagang UMKM di pasar fresh market, Kota Wisata Cibubur. Sebelum melaksanakan gerakan tersebut, tentunya peneliti telah melakukan perizinan kepada petugas pasar agar peneliti dapat melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan prosedur yang tepat.

Pada saat melakukan gerakan tersebut, peneliti menemukan beberapa hal di lapangan. Saat berjualan, terdapat banyak pedagang pasar yang enggan mengenakan masker. Mereka hanya sesekali mengenakan masker, namun setelah itu mereka lebih sering melepas maskernya. Sebenarnya terdapat pula beberapa pedagang yang mengenakan masker, namun terdapat banyak

pedagang yang tidak mengenakan masker dengan baik. Banyak sekali pedagang yang hanya menggunakan masker kain atau masker scuba, padahal masker tersebut sudah tidak dianjurkan untuk dipakai oleh pemerintah sebab efektifitas dari masker tersebut kurang. Pedagang-pedagang pasar tersebut juga tidak membawakan handsanitizer saat bertugas dan jarang mencuci tangan menggunakan air mengalir.

Hasil yang dicapai setelah peneliti membagikan masker KN95 dan handsanitizer ialah peneliti mengingatkan akan pentingnya mengenakan masker medis dan selalu mencuci tangan. Peneliti juga memberikan handsanitizer dengan harapan pedagang menjadi rajin mencuci tangan baik menggunakan handsanitizer maupun menggunakan air mengalir.

Gambar Dokumentasi







KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara individu di lingkungan sekitar masing-masing mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila yang melaksanakan KKN Mandiri di bulan Agustus 2021. Pelaksanaan KKN Mandiri selama 20 hari sudah berjalan dengan cukup baik. Selama 20 hari kerja tersebut peneliti memanfaatkan waktu tersebut dengan menjalankan 4 program kerja yang sebelumnya telah disetujui oleh Ibu Dr. Sarojini Imran selaku dosen pembimbing peneliti. Adapun program kerja yang peneliti laksanakan yaitu melakukan sosialisasi protokol kesehatan kepada petugas setempat, sosialisasi protokol kesehatan secara virtual, sosialisasi pentingnya vaksinasi kepada petugas setempat dan gerakan membagikan masker dan handsanitizer. Keempat program kerja tersebut berjalan cukup baik dan masing-masing program kerja sudah mencapai hasil yang cukup baik.

Berdasarkan keseluruhan program kerja yang peneliti laksanakan, pada dasarnya peneliti melihat bahwa seluruh lapisan masyarakat sebenarnya telah sadar dengan adanya situasi pandemic COVID-19, namun dapat disimpulkan dari program kerja yang dijalankan bahwa lapisan masyarakat menengah kebawah kurang sadar terkait protokol kesehatan yang harus diterapkan untuk menghindari virus COVID-19. Masyarakat lapisan menengah keatas sudah cukup sadar untuk menerapkan protokol kesehatan, namun diperlukan pengetatan kembali terhadap protokol kesehatan yang diterapkan. Berbeda dengan masyarakat lapisan menengah kebawah yang masih kurang memperhatikan akan pentingnya menjaga diri dengan menerapkan protokol kesehatan Sebagai sesama WNI baik pemerintah maupun masyarakat harus terus saling mengingatkan dan

mempererat penerapan protokol kesehatan agar pandemi COVID-19 dapat teratasi. Petugas setempat perlu menerapkan peraturan yang lebih ketat lagi disbanding saat ini, sehingga warganya patuh terhadap penerapan protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan laporan maupun artikel jurnal, tentunya banyak sekali orang-orang yang membantu peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan artikel jurnal maupun laporan akhir tepat waktu. Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dra. Hj. Dewi Trirahayu M. Si selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah mengarahkan seluruh mahasiswa terkait pelaksanaan KKN Mandiri
2. Dr. Ir. Sarojini Imran M. Si selaku dosen pembimbing KKN kelompok 12 yang selalu membimbing berjalannya KKN Mandiri serta memberi masukan dan arahan terkait teknik penyusunan laporan maupun artikel jurnal
3. Riza Darma Putra, M.Ikom selaku dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila
4. Ibu kandung peneliti, Ratna Nila Sari yang selalu mendukung peneliti selama melaksanakan KKN Mandiri.
5. Salah satu sahabat peneliti yaitu Riyadi Firmansyah yang telah membantu peneliti memberikan dukungan dan saling berbagi pemahaman terkait pelaksanaan KKN Mandiri
6. Teman-teman kelompok 12 KKN Mandiri yang telah memberikan dukungan satu sama lain selama pelaksanaan KKN Mandiri berlangsung

PUSTAKA

<https://www.worldometers.info/>

Sari, Haryanti Puspa. 2021. ‘‘UPDATE: Bertambah 1.954, Kasus Covid-19 Indonesia Capai 4.213.414’’. dikutip dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/29/17165821/update-bertambah-1954-kasus-covid-19-indonesia-capai-4213414?page=all>

diakses pada hari Rabu, 29 September 2021.

Mas’udi, W., & Winanti, P. S. (2020). *Tata Kelola Penanganan COVID-19 di Indonesia: Kajian Awal*. Yogyakarta: GajahMada Pers.

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59–70.

WHO. (2020). Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). https://www.who.int/reproductivehealth/topics/gender_rights/sexual_health/en/#:~:text=as%20WHO%20definitions.-,Sex,humans%20as%20males%20and%20females

Alifha, F., & Hapsari, D. R. (2021). Efektivitas Strategi Cyber Government Public Relations dalam Diseminasi Informasi Kesehatan sebagai Bentuk Komunikasi Krisis (Kasus: Informasi Kesehatan Covid-19 Masyarakat Kabupaten Bogor). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 5(06), 837-879.

Muzakkir, M., Mutmainna, A., Husaeni, H., & Muzdaliah, I. (2022). Pemutusan Penularan Covid-19 melalui Penggunaan Masker, Menjaga Jarak, dan Penggunaan Alat Dispenser Hand Sanitizer. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 57-64.